

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Teologi mistik dalam kepercayaan masyarakat Lembang Tumbang Datu terhadap batu keramat, penulis menyimpulkan bahwa batu keramat yang dipercayai oleh masyarakat Lembang Tumbang Datu ialah sebuah objek dalam prosesi adat meta'da yang dapat mengabdikan permintaan masyarakat. Teologi mistik dalam konteks batu keramat dihayati sebagai sebuah pengalaman mistik yang mencakup sebuah karya cinta dan kebijaksanaan Rahasia Allah, dapat diterapkan konsep tersebut dalam kepercayaan terhadap batu keramat. Melalui kepercayaan ini, masyarakat menghormati sebuah kepercayaan turun temurun dan merayakan kebijaksanaan Allah dalam kepercayaan ini masyarakat menemukan wajah Allah dalam konsep batu keramat. Dalam kepercayaan terhadap batu keramat harapan tentang masa depan disampaikan melalui kepercayaan masyarakat terhadap batu keramat tersebut yang dapat menentukan baik buruknya kehidupan dalam kepercayaan akan batu keramat.

Pada dasarnya konsep teologi mistik itu yakni bagaimana Allah masuk ke dalam jiwa yang menyebabkan kesengsaraan dan kebahagiaan sejalan dengan itu Kepercayaan terhadap batu keramat merupakan sebuah

pengalaman mistik yang mana Allah masuk ke dalam jiwa masyarakat Lembang Tumbang Datu yang menyebabkan kebahagiaan dan kesengsaraan yang dapat dilihat dalam sebuah batu keramat yang masyarakat Lembang Tumbang Datu percayai bahwa dalam batu itu terdapat Roh nenek moyang yang kemudian kepercayaan itu masuk kedalam jiwa masyarakat Lembang Tumbang Datu sehingga masyarakat Lembang Tumbang Datu percaya apabila tidak menjaga relasi dengan baik maka hal buruk yang ingin masyarakat Lembang Tumbang Datu hindari tidak mendatangkan kesengsaraan sehingga muncul kebahagiaan ketika keinginan masyarakat Lembang Tumbang Datu terkabul.

Harapan ini dapat dipandang sebagai sebuah ungkapan cinta terhadap masa depan yang diinginkan dan kebijaksanaan Rahasia Allah yang diyakini dapat membawa berkah. Melalui kepercayaan terhadap batu keramat ini, masyarakat merayakan dan menemukan cinta serta kebijaksanaan dalam konteks kepercayaan masyarakat terhadap batu keramat. Pengalaman mistik yang dialami dalam kepercayaan ini dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memahami dan merasakan cinta serta kebijaksanaan Rahasia Allah.

Dalam berbicara akan sesuatu hal tentunya selalu berangkat dari pengalaman. Begitu pula dengan kepercayaan terhadap batu keramat ini masyarakat Lembang Tumbang Datu akan semakin mengetahui saat mengalami hal-hal tersebut. Tentu saja kepercayaan ini telah lama hilang

apabila kepercayaan ini hanya sebatas mitos dan masyarakat tidak pernah mempercayai sesuatu yang berada dalam batu keramat tersebut. Kepercayaan ini membawa masyarakat Lembang Tumbang Datu terhadap pengalaman mistik secara individu dan komunitas sehingga tetap mempertahankan kepercayaan ini sebagai kepercayaan turun-temurun dan dengan menjaga relasi bahwa ada ciptaan lain yang perlu untuk dihormati lewat cara menjaga dalam hal berperilaku.

B. SARAN

1. Kepada Pendeta Jemaat agar lebih memberikan pemahaman kepada Jemaat sehingga memiliki pemahaman yang jelas dan benar terhadap kepercayaan kepada batu keramat supaya jemaatnya jangan dualis (jangan memosisikan batu keramat sebagai benda yang dapat menentukan baik buruknya kehidupan dan ditakuti apabila tidak menjaga perilaku)
2. Kepada masyarakat Kristen di Lembang Tumbang Datu untuk tidak perlu lagi menjadikan batu keramat sebagai sebuah penentu dalam baik buruknya kehidupan. Untuk menjaga relasi dengan batu keramat yang dipercayai bahwa terdapat roh nenek moyang (Ne' Tumbang Datu) bisa dipertahankan dengan menghargai dan menjaga perilaku terhadap batu keramat.